

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN  
BAGI SISWA DI SMP N 2 KALASAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**Novi Khoirunnisa K.**  
**NIM. 12410107**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

**IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN  
BAGI SISWA DI SMP N 2 KALASAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan

Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh:**

**Novi Khoirunnisa K.**

**NIM. 12410107**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Khoirunnisa K.

NIM : 12410107

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang menyatakan



Novi Khoirunnisa K.

NIM. 12410107

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novi Khoirunnisa K.

NIM : 12410107

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Yang menyatakan,



Novi Khoirunnisa K.

NIM. 12410107



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdri. Novi Khoirunnisa K.  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

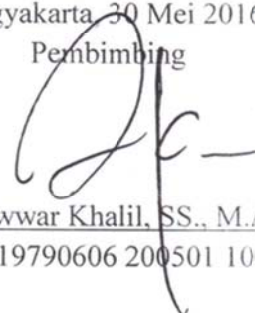
Nama : Novi Khoirunnisa K.  
NIM : 12410107  
Judul Skripsi : Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2016  
Pembimbing



Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/157/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA  
DI SMP N 2 KALASAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Novi Khoirunnisa Kurniawati

NIM : 12410107

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 7 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji I

Prof. Dr. H. Maragustam S., M.A.  
NIP. 19591001 198703 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 12 JUL 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ  
قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-A'raf :56)”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Edisi Ushul Fiqih*, (Bandung: Syaamil, 2011), hal. 157

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini Saya Persembahkan untuk  
Almamater Tercinta**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

**Novi Khoirunnisa K.** Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat dalam memahami kondisi lingkungan alam di sekitarnya. Serta kelalaian manusia yang tidak serakah dan berlebihan dalam mengambil manfaat dari alam. Sehingga menyebabkan kerusakan yang semakin besar. Begitu pula kondisi SMP N 2 Kalasan sebelum menerapkan program adiwiyata. Image masyarakat dahulu SMP N 2 Kalasan adalah sekolah yang kumuh. Akan tetapi setelah diterapkan program adiwiyata anggapan tersebut berubah. Oleh karena itu, peneliti memandang perlu untuk meneliti implementasi program adiwiyata serta relevansi dengan PAI dalam meningkatkan rasa cinta siswa terhadap lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja macam kegiatan adiwiyata, implementasinya dan relevansinya terhadap PAI. Karena dalam Alquran dan Hadits banyak disinggung permasalahan tentang lingkungan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil data lapangan di SMP N 2 Kalasan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan ini dipilih karena mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitarnya. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, lalu diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Uji Keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Implementasi dari sepuluh kegiatan tersebut yaitu melalui kegiatan SMUTLIS, Jumat Terpadu, Piket Harian, Perawatan *Greenhouse* dan Toga, pengadaan slogan, pengadaan sanksi yang berkaitan dengan lingkungan. (2) Relevansi Program adiwiyata dengan PAI dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan yaitu bahwa dasar hukum Islam sebagian banyak menjelaskan tentang esensi lingkungan dalam hidup manusia. Materi PAI tentang sifat tercela dan sifat terpuji yang nantinya diamalkan oleh siswa juga termasuk berkaitan dengan perilaku manusia terhadap lingkungan. Oleh karena itu, terdapat saling keterkaitan yang erat antara keduanya dalam membangun mindset yang lebih luas tentang esensi lingkungan dengan kehidupan siswa. (3) Capaian Implementasi program adiwiyata terlihat pada perubahan tingkah laku siswa yang sudah mulai dapat membiasakan diri hidup bersih dan tertib lingkungan di SMP N 2 Kalasan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء وامام المرسلين  
سيدنا و مولانا محمد و على اله و صحبه اجمعين, اما بعد.

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan ni'mat serta karunianya kepada penulis, sehingga pada kesempatan ini penulis mampu menyelesaikan skripsi pada target yang telah dipilih. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. yang merupakan suri tauladan pembawa cahaya yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”. Penulis menyadari telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.
4. Bapak Munawwar Khalil, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Nurul Wachidah selaku Kepala Sekolah di SMP N 2 Kalasan dan Guru PAI SMP N 2 Kalasan (Bu Suci dan Pak Ngatidjo).



7. Seluruh siswa, guru dan staff karyawan SMP N 2 Kalasan.
8. Ibu Nyai Hj. Khusnul Khotimah warson dan KH. Muhammad Fairuz Warson selaku guru spiritual penulis.
9. Kedua orang tua penulis, Bapak Supangat, S.Pd. dan Ibu Sukarti, S.Pd. serta kedua adik (Muthi' dan Kiki) yang tidak pernah putus dalam mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
10. Teman-teman santri Komplek Q khususnya dari Kamar 6E (Puput, Mbak Ara, Nita Nainawa), Mbak Elisa, Mbak Faizah, Mbak Eriska, Pembimbing dan Pengurus MTPA serta Adik-adik santri MTPA.
11. Teman-teman jurusan PAI angkatan 2016 khususnya Gama Dinami'C (Diah, Fairus, Amilia, Lili, Galuh, Anisah, Sem, Va'i, Fajrul, Rizto), Fuad, Tika dkk.
12. Teman-teman pengurus Kopontren Al-Munawwir (Om Faiz, Eka, Sofi, Mbak Bintis, Hendrik, Izzat, Mas Qohar, Mbak Qoni', Imam).
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini.

Hanya doa penulis yang dapat dipanjatkan untuk membalas semua bantuan yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan kelancaran bagi segala urusan yang dihadapi oleh kita semua. Amin.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis,



**Novi Khoirunnisa K.**  
**NIM. 12410107**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiii
HALAMAN DAFTAR BAGAN .....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	12
F. Metode Penelitian .....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM SMP N 2 KALASAN SLEMAN.....</b>	<b>30</b>
A. Letak Geografis.....	30
B. Sejarah Singkat.....	31



C. Visi Misi dan Tujuan SMP N 2 Kalasan.....	33
D. Struktur Organisasi .....	37
E. Guru dan Karyawan .....	39
F. Siswa .....	42
G. Sarana dan Prasarana.....	43
H. Daftar Prestasi Sekolah .....	50
<b>BAB III: PROGRAM ADIWIYATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA DI SMP N 2 KALASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Implementasi Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Rasa Cinta terhadap Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan.....	51
B. Relevansi Program Adiwiyata dalam Meningkatkan Rasa Cinta terhadap Lingkungan di SMP N 2 Kalasan dengan Pendidikan Agama Islam .....	63
C. Capaian Implementasi Program Adiwiyata di SMP N 2 Kalasan dalam Meningkatkan Rasa Cinta Siswa terhadap Lingkungan.....	73
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran-saran.....	80
C. Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Guru dan Karyawan SMP N 2 Kalasan.....	40
Tabel II	: Daftar Siswa SMP N 2 Kalasan .....	42
Tabel III	: Rekapitulasi Siswa Menurut Agama .....	43
Tabel IV	: Daftar Ruang SMP N 2 Kalasan.....	44
Tabel V	: Perlengkapan Kegiatan Administrasi .....	45
Tabel VI	: Perlengkapan Kegiatan Pembelajaran .....	45
Tabel VII	: Sarana Pendukung Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan .....	48
Tabel VIII	: Perlengkapan Kegiatan Sekolah Lain.....	49

## DAFTAR BAGAN

Bagan I	: Bagan Struktural Organisasi Sekolah.....	38
---------	--------------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : RPP PAI materi hadits tentang Kebersihan
- Lampiran III : SK Tim Penyelenggara Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian Gubernur DIY
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian Sekolah
- Lampiran IX : Surat Keterangan Gubernur DIY
- Lampiran X : Surat Keterangan Bapedda Sleman
- Lampiran XI : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XI : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XII : Sertifikat OPAK
- Lampiran XIII : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XIV : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XVI : Sertifikat IKLA
- Lampiran XVII : Sertifikat ICT
- Lampiran XVIII : Curriculum Vitae
- Lampiran XIX : Foto Kegiatan Adiwiyata SMP N 2 Kalasan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta diciptakan bukan semata-mata begitu saja diciptakan tanpa guna dan kesia-siaan. Allah SWT. menciptakan segalanya termasuk alam seisinya tidak lain adalah untuk mencukupi kebutuhan makhluk-Nya. Baik dari manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan. Dalam Alquran Allah berfirman dalam surat Ali Imran ayat 191:

..... رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا .....

“...Ya Rabb kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. (Ali Imran ayat 191)”<sup>1</sup>

Dalam firman tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT. menciptakan segala sesuatu termasuk alam ini dengan tujuan tertentu. Wahyu pertama Alquran memperkenalkan Tuhan sekaligus memperkenalkan manusia sebagai makhluk yang hidup dengan kebergantungan: *Bacalah dengan menyebut Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah* (sesuatu yang bergantung atau yang memiliki sifat keberuntungan).<sup>2</sup>

Dalam buku Filsafat Pendidikan Islam karya Maragustam Siregar dijelaskan mengenai kedudukan manusia di bumi sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Bandung: Syaamil Quran, 2011), hal. 75

<sup>2</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Alquran (Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, (Jakarta: Mizan, 2013), hal. 460.

“Kedudukan manusia di alam ini selalu dihubungkan dengan konsep khalifah. Penentuan kedudukan manusia, tentu bukan berasal dari manusia, tetapi sungguh-sungguh berasal dari Penciptanya. Karena manusia tidak pernah menentukan dan diajak kompromi kapan ia lahir, dimana ia lahir, dari rahim siapa ia lahir dan untuk apa ia lahir.”<sup>3</sup>

Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwa manusia merupakan khalifah yang dengan potensi dan akal nya mempunyai tugas dalam memakmurkan bumi. Akal dan potensi tersebut bukan berasal dari diri manusia sendiri melainkan berasal dari Allah SWT Sang pencipta. Dengan akal manusia mendapatkan pengetahuan tentang nama-nama benda di bumi. Dengan hati nurani manusia dapat membedakan yang *haq* dan yang *bathil*.

Kehidupan makhluk-makhluk Allah SWT. saling berkait. Apabila terjadi gangguan terhadap salah satunya, maka makhluk yang berada dalam lingkungan hidup tersebut ikut terganggu pula. Manusia diciptakan lengkap dan sempurna dengan akal dan budinya. Dalam firman Allah SWT. dikatakan ‘*Ahsani taqwim*’ yaitu sebaik-baiknya ciptaan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, manusia memiliki tugas untuk menjaga, mengelola dan memakmurkan alam sekaligus mencegah kerusakan alam.

Lingkungan hidup adalah sistem yang merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya, manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan

---

<sup>3</sup> Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), hal. 79

<sup>4</sup> *Ahsan taqwim* (Q.S. 95:4) memberikan penjelasan bahwa manusia diciptakan sebagai sebaik-baiknya ciptaan.

perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>5</sup> Lingkungan hidup merupakan dukungan terhadap kehidupan dan kesejahteraan, bukan saja terhadap manusia, tetapi juga bagi makhluk hidup lain, seperti hewan dan tumbuhan.<sup>6</sup>

Hubungan manusia dan alam atau manusia dengan sesamanya, bukan merupakan hubungan antara penakluk dan yang ditaklukkan atau antara Tuan dan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah SWT.<sup>7</sup> Kejadian seperti kasus kebakaran hutan di pulau Sumatra dan Kalimantan merupakan kejahatan korporasi yang dengan uang berkali-kali tersangkanya lolos tidak terjerat oleh hukum. Padahal tindakan pembakaran lahan tersebut berdampak pada bencana kabut asap yang menyebabkan kerugian yang tidak ternilai harganya. Mulai dari membumihanguskan habitat satwa liar, hilangnya zat hara, naiknya suhu global, berkurangnya keragaman hayati dan rusaknya siklus hidrologi. Belum termasuk korban jiwa akibat terserang penyakit pernafasan (ISPA).<sup>8</sup> Dari kasus tersebut kita ketahui bahwa perilaku pembakaran hutan tersebut tidak hanya merugikan manusia tetapi makhluk-makhluk lain seperti hewan dan tumbuh-tumbuhan pun banyak yang terancam punah, ekosistem sudah tidak lagi teratur.

---

<sup>5</sup> UU No. 4/1982; Bab I, Pasal I Ayat 1.

<sup>6</sup> Abdul Qadir Gassing, dkk., *"Etos Islam Dalam Lingkungan Hidup dan Ilmu Pengetahuan"*, dalam Seminar tentang Islam untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Lingkungan hidup dalam Rangka Pembinaan Ketahanan Nasional di Jakarta, Badan Litbang Agama Depag RI dg LP3ES, tgl 10-11 Februari 1983.

<sup>7</sup> Quraish Shihab, *Membumikan Alquran....*, hal. 461

<sup>8</sup> Marison Guciano, *Kebakaran Hutan dan Kejahatan Korporasi*, Kompas, Sabtu, 3 Oktober 2015, hal. 7.

Teknologi yang maju semakin cepat dan kemajuan pembangunan di berbagai sektor telah menimbulkan dampak bagi lingkungan, yaitu berupa pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang berakibat pada penurunan kualitas atau degradasi lingkungan. Kemajuan teknologi yang penggunaannya tidak disertai kearifan lokal akan sangat berdampak pada degradasi lingkungan. Kegiatan pembangunan terjadi pada berbagai sektor yaitu industri, pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, kesehatan, pariwisata, pertambangan, perumahan, perdagangan dan transportasi.<sup>9</sup> Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dan akan mempengaruhi kelestarian lingkungan hidup. Kegiatan pembangunan apabila tidak memperhatikan kualitas lingkungan tentunya akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan terjadinya degradasi lahan, dan terjadi *global warming*. Apabila diamati, saat ini banyak sekali bangunan-bangunan hotel baru yang berdiri di kota-kota, bahkan ada yang sampai mengusir pemukiman warga. Beton yang ditancapkan dalam tanah, dapat mengurangi peresapan air. Sehingga ketika musim hujan dapat mengakibatkan banjir karena kurangnya tempat peresapan air tersebut.

Antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan timbal balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya dan ia tidak dapat dipisahkan daripadanya.<sup>10</sup> Peningkatan suhu bumi beberapa tahun terakhir ini, telah memberikan efek yang cukup signifikan bagi ekosistem.

---

<sup>9</sup> A.T. Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 3.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 7.



Dan kesadaran manusia akan terjadinya bencana-bencana atau *global waming* yang penyebabnya adalah pembangunan yang tak ramah lingkungan pun belum tampak.

Diperlukan gerakan yang nyata untuk meminimalisir dampak yang berkelanjutan yaitu dengan memberikan kesempatan bumi untuk bernafas. Allah itu indah dan menyukai keindahan. Keindahan itu dapat berupa hijaunya hutan, taman, dan perkebunan lain. Keindahan tercermin pula dari tingkah laku manusia yang melestarikan alamnya, mencegahnya dari kerusakan. Salah satu cara untuk menebarkan keindahan itu adalah melalui penghijauan, memperbanyak jumlah tumbuhan di sekitar kita.

Dalam hadits yang dikeluarkan oleh Imam Bukhori RA., Nabi SAW. bersabda:

مَامِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ

الْأَكَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ. (اخرجه البخارى فى كتاب المزارعة)

“Hadits dari Anas r.a. bahwa Rosulullah SAW bersabda, “ Tiada seseorangpun yang menanam tanaman kemudian dimakan oleh burung, manusia atau binatang lainnya melainkan tercatat untuknya sebagai sedekah”(dikeluarkan oleh Imam Bukhori kitab “pertanian”, bab “Keutamaan menanam dan makanan dari makanan tersebut”)<sup>11</sup>

Hadits di atas mengandung anjuran agar semua manusia untuk melakukan penghijaun. Apabila tanaman yang ditanam itu berguna bagi manusia ataupun hewan hal itu bernilai shodaqoh. Upaya penghijauan

---

<sup>11</sup> Rahmat Syafe'i, *Al-Hadist (Aqidah, Akhlaq, Sosial dan Hukum)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 263-269

sebagai salah satu cara untuk menjaga kelestarian lingkungan. Seluruh lapisan masyarakat berperan dalam hal ini.

Dasar utama Islam, yakni Alquran dan Hadits telah dijelaskan akan pentingnya menjaga hubungan baik antara manusia dan lingkungannya. Sehingga keseimbangan hidup tetap terjaga. Pemerintah dengan kebijakannya membuat program adiwiyata sekolah. Yaitu suatu program yang ditujukan untuk pendidikan yang berbudaya lingkungan. Karena disadari bahwa pendidikan adalah usaha untuk memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan beserta cara-cara penjagaannya.

Salah satu lembaga pendidikan yaitu sekolah. Pemerintah melalui Balai Lingkungan Hidup bekerjasama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan program adiwiyata sekolah. Untuk menerapkan program tersebut dengan sungguh-sungguh, memerlukan cara pandang baru. Cara tersebut yaitu dengan mengkaitkan dengan Pendidikan Agama Islam. Di atas dijelaskan bahwa Islam sangat menganjurkan manusia untuk menjaga kelestarian lingkungannya. Diharapkan dengan itu semua bagian dari sekolah dapat menerapkannya dengan maksimal sebagai bentuk rasa cinta terhadap lingkungan hidupnya.

SMP N 2 Kalasan merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan penghargaan sebagai Sekolah Adiwiyata dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan pada tahun 2010.<sup>12</sup> Dan sampai saat ini sekolah tersebut masih menerapkan pola kegiatan program adiwiyata sekolah. Program adiwiyata adalah program yang sangat peduli pada pelestarian lingkungan, namun untuk mencapai hasil yang optimal, sekolah dapat berproses dari hal sederhana yang bisa menjadi budaya, budaya peduli lingkungan. Terbentuknya budaya tersebut adalah awal yang baik untuk menumbuhkan kemauan dan kemampuan seluruh warga sekolah dalam pelestarian lingkungan.

Program adiwiyata di SMP N 2 Kalasan adalah suatu program yang terintegrasi dalam program-program Kesiswaan, Kurikulum dan Sarana Prasarana. Sehingga program yang ada tidak berdiri sendiri. Program tersebut dibersamakan dengan program sekolah yang masing-masing *dihandle* oleh wakil urusan sekolah sesuai bidang masing-masing. Kebijakan tentang lingkungan sudah diterapkan penuh di SMP N 2 Kalasan. Namun, masih saja banyak siswa-siswa yang belum tertib dan masih melakukan pelanggaran. Diantaranya masih ada yang merokok, merusak pemandangan dengan aksi vandalisme, dan belum penuhnya kesadaran dalam melaksanakan kegiatan yang sudah terjadwal.

Sejauh ini sudah banyak upaya yang dilakukan dalam rangka pembelajaran lingkungan. Di sini peneliti ingin melihat bagaimana jika pendidikan lingkungan tersebut dipandang dalam Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang

---

<sup>12</sup> Data hasil observasi pada masa melakukan PPL KKN Integratif di SMP N 2 Kalasan 31 Agustus 2015.

“IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA DI SMP N 2 KALASAN”. Hal ini perlu diungkap untuk mengetahui implementasi dari bentuk-bentuk kegiatan adiwiyata dan relevansi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa dengan program adiwiyata serta pencapaian implementasi program dalam meningkatkan rasa cinta siswa terhadap lingkungan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana implementasi program adiwiyata dapat meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan di SMP N 2 Kalasan?
2. Bagaimana relevansi program adiwiyata dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan di SMP N 2 Kalasan dengan Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana capaian Implementasi Program Adiwiyata di SMP N 2 Kalasan dalam meningkatkan rasa cinta siswa terhadap Lingkungan?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi program adiwiyata dapat meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan di SMP N 2 Kalasan.
- b. Untuk mengetahui relevansi program Adiwiyata untuk meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dengan Pendidikan Agama Islam.
- c. capaian Implementasi Program Adiwiyata di SMP N 2 Kalasan dalam meningkatkan rasa cinta siswa terhadap Lingkungan.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari aspek teoritis, sumbangan pemikiran dan rumusan teoritis terhadap implementasi program adiwiyata sekolah yang ternyata memiliki relevansi dengan Pendidikan Agama Islam.
- b. Dari aspek praktik, untuk memberikan informasi dan masukan kepada semua pihak yang bertanggungjawab kelestarian lingkungan khususnya guru Pendidikan Agama Islam, dalam memaksimalkan peran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pendukung implementasi program adiwiyata sekolah bagi pemeliharaan kelestarian lingkungan.

## **D. Kajian Pustaka**

Pada kajian pustaka, penulis mendapatkan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain :

1. Skripsi yang berjudul “*Pendidikan Lingkungan Perspektif Alquran dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam*”, oleh Maulana Ismail, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2009.<sup>13</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan perspektif Alquran meliputi 3 dimensi yaitu pendidikan lingkungan berdimensi ketuhanan, kemanusiaan dan kealaman. Aktualisasinya dengan pendidikan Islam yaitu dengan mengintegrasikan konsep-konsep yang telah ditemukan ke dalam aspek-aspek pendidikan Islam. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maulana Ismail adalah jenis penelitian. Jenis penelitian Maulana Ismail adalah kualitatif literer. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan.
2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta III*”, oleh Rizka Fatmawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2013.<sup>14</sup> Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan diwujudkan melalui konsep integrasi KBM (*indoor*) dan integrasi melalui kegiatan ekstrakurikuler (*outdoor*) dengan *learning by doing* peserta didik mampu mengaplikasikan aspek kognitif, afektif

---

<sup>13</sup> Maulana Ismail, “Pendidikan Lingkungan Perspektif Alquran dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>14</sup> Rizka Fatmawati, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta III”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

dan psikomotorik. Segala aktivitas peserta didik diarahkan pada sikap ramah terhadap lingkungan melalui aneka kegiatan peduli lingkungan. Perbedaan penelitian Rizka Fatmawati dengan penelitian ini terdapat pada objek penelitian. Objek penelitian skripsi Rizka Fatmawati adalah Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta III, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

3. Skripsi yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul*”, oleh Dwi Wahyu Prasetyo, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga tahun 2012.<sup>15</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nilai-Nilai Pendidikan Islam yang terdapat pada program pendidikan lingkungan hidup di SMP N 1 Piyungan Bantul adalah nilai akhlak yakni cinta terhadap lingkungan, nilai sosial yakni tanggung jawab dalam memelihara lingkungan, dan nilai ibadah yakni cinta kebersihan. Sama seperti skripsi di atas perbedaan skripsi Dwi Wahyu dengan penelitian ini berada pada objek penelitian.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis belum menemukan penelitian yang membahas tentang program adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta

---

<sup>15</sup> Dwi Wahyu Prasetyo, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul*, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

lingkungan, demikian juga lokasinya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkaya penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Tinjauan tentang Program Adiwiyata**

Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional (sekarang Kemendiknas) dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata.<sup>16</sup> Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang digunakan untuk belajar dan mengajar. Diharapkan dengan adanya program adiwiyata di sekolah dapat meningkatkan kesadaran peserta didik untuk melestarikan lingkungan alam di sekitarnya. Pada awalnya program adiwiyata dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan

---

<sup>16</sup> Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata dan Sekolah Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2012), hal. 2.



Lingkungan Hidup. Sejak tahun 2006 sampai 2011 yang ikut berpartisipasi dalam program adiwiyata baru mencapai 1.351 sekolah dari 251.415 sekolah (SD, SMP, SMA, SMK) Se-Indonesia.<sup>17</sup>

Secara bahasa Adiwiyata berasal dari bahasa yang terdiri dari gabungan dua kata yaitu *Adi* dan *wiyata*. Dalam bahasa sansekerta *adi* berarti indah atau cantik. Dan *wiyata* berarti pelajaran atau pengajaran.<sup>18</sup> Jadi, adiwiyata adalah pengajaran tentang keindahan. Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata ini bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.<sup>19</sup> Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>20</sup>

Program adiwiyata memiliki prinsip-prinsip dasar dalam pelaksanaannya. *Pertama*, prinsip edukatif yaitu mendidik peserta didik untuk peduli dan berbudaya lingkungan dengan menjaga dan

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 2

<sup>18</sup> Purwadi dan Eko Priyo Purnomo, "Kamus Sansekerta-Indonesia", dalam <https://alanganangkumitir.wordpress.com/kamus-sansekerta-indonesia/>, diakses tanggal 19 Januari 2016.

<sup>19</sup> Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata dan Sekolah Berbudaya Lingkungan....*, hal. 3.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata pasal 1.

melestarikannya. *Kedua*, prinsip partisipatif yaitu komunitas sekolah terlibat dalam manajemen yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran. Jadi, prinsip partisipatif ini menghendaki seluruh pihak sekolah baik dari kepala sekolah, guru, peserta didik dan staff karyawan sekolah beserta komite sekolah harus turut berpartisipasi dalam menyelenggarakan program adiwiyata. *Ketiga*, prinsip berkelanjutan yaitu seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif. Prinsip berkelanjutan ini jelas bahwa program adiwiyata ini harus dilaksanakan secara terencana, kontinyu dan menyeluruh dibebankan kepada seluruh pihak sekolah.<sup>21</sup>

Program adiwiyata diikuti oleh jenjang pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK. Untuk mencapai tujuan program adiwiyata yakni mewujudkan warga sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Maka ditetapkan empat komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

- a. Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, memiliki standar:

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Indonesia Nomor 05 Tahun 2013....., pasal 2.

- 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
  - 2) RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan, memiliki standar:
- 1) Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup
  - 2) Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif, memiliki standar:
- 1) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara terencana bagi seluruh warga sekolah
  - 2) Menjalin kerjasama dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak, seperti masyarakat, pemerintah, swasta, media, dan sekolah lain.
- d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan, memiliki standar:
- 1) Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan
  - 2) Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah
2. Tinjauan tentang Rasa Cinta Lingkungan

a. Pengertian Rasa Cinta Lingkungan

Cinta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti suka sekali atau sayang benar.<sup>22</sup> Cinta adalah sebuah emosi dari kasih sayang yang kuat dan ketertarikan pribadi. Secara sederhana cinta bisa dikatakan sebagai paduan rasa simpati antara makhluk satu dengan yang lainnya<sup>23</sup> Dalam konteks filosofi cinta merupakan sifat baik yang mewarisi semua kebaikan, perasaan belas kasih dan kasih sayang. Pendapat lain mengatakan bahwa cinta adalah sebuah aksi/kegiatan yang dilakukan manusia terhadap objek lain, berupa pengorbanan diri, emati, perhatian, kasih sayang dan mau melakukan apa pun demi kebaikan objek yang dicintai.<sup>24</sup> Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia rasa berarti tanggapan hati terhadap sesuatu. Apabila digabungkan dengan cinta, rasa cinta berarti tanggapan hati terhadap rasa kasih sayang. Rasa cinta terhadap suatu hal akan membuat manusia berbaik pada apa yang dicintainya, baik itu pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup

---

<sup>22</sup> W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,... hal. 238

<sup>23</sup> Djoko Widagdho, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 38.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 39

lainnya.<sup>25</sup> Dikatakan pada sumber lain lingkungan hidup ialah jumlah semua benda yang hidup dan tidak hidup serta kondisi yang ada di sekitar kita adalah termasuk bagian lingkungan hidup kita masing-masing.<sup>26</sup>

Rasa cinta lingkungan berarti rasa ingin menjaga dan memelihara kelestarian alam sekitar, baik berupa udara, air, tumbuh-tumbuhan, hewan dan lain-lain merupakan prasarana kehidupan yang harus tetap terpelihara keserasiannya. Oleh karena itu, segala bentuk kegiatan yang merusak lingkungan harus dicegah. Dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan kehidupan, agar hidup bersih tertib dan aman. Islam melarang, bahkan mengutuk orang-orang yang melakukan kegiatan yang dapat merusak lingkungan. Dalam Alquran surat Ar-Ruum ayat 41-42 Allah SWT. berfirman:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي  
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ {41} فَلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ  
عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ {42}

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang

---

<sup>25</sup> UU RI Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup BAB 1 Pasal 1 point 1.

<sup>26</sup> A.T. Sastra Wijaya, *Pencemaran Lingkungan.....* hal. 7.

dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)". (QS. Ar-Ruum: 41-42)<sup>27</sup>

#### b. Indikator Cinta Lingkungan Hidup

Cinta sebagai perasaan abstrak pasti membutuhkan hal-hal nyata yang harus dapat diperlihatkan. Oleh karena itu, beberapa indikator cinta lingkungan hidup yaitu sebagai berikut:

- 1) Menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan.
- 2) Meminimalisir sampah plastik
- 3) Melakukan penghijauan
- 4) Merawat dan menyiram tanam-tanaman
- 5) Membuat biopori di area sekolah
- 6) Menyuburkan tanah yang tandus
- 7) Mencuci tangan setelah beraktifitas
- 8) Memisahkan jenis sampah organik dan anorganik
- 9) Pembiasaan hemat energi
- 10) Pembiasaan membuang sampah pada tempat yang semestinya.<sup>28</sup>

### 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik. Terdapat dua sisi yang dapat kita gunakan untuk memahami

---

<sup>27</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, hal. 409

<sup>28</sup> Hasil Dokumentasi dari *Kurikulum SMP N 2 Kalasan 2015/2016*, hal. 27-28

pengertian Agama Islam. Yang pertama adalah dari segi kebahasaan. Islam berasal dari kata berbahasa Arab *salima* yang artinya selamat, sentosa dan damai. Lalu *Aslama* yang artinya berserah diri masuk dalam kedamaian. Jadi, Islam dari segi kebahasaannya mengandung arti patuh, tunduk, taat dan berserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat serta dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk.<sup>29</sup>

Secara istilah kata Islam mengacu kepada agama yang bersumber pada wahyu yang datang dari Allah Swt. bukan berasal dari manusia dan bukan pula berasal dari Nabi Muhammad SAW. Islam bukan hanya dianut oleh Nabi Muhammad SAW. beserta umatnya, namun Nabi Adam AS., Nabi Nuh AS., Nabi Ibrahim AS., dan Nabi-Nabi yang lain pun termasuk penganut Islam seperti yang disebutkan dalam Alquran.<sup>30</sup> Bahwa mereka adalah orang-orang yang berserah diri, sesuai dengan arti kata Islam itu sendiri.<sup>31</sup>

Pendidikan Agama Islam menurut Mansur dalam bukunya Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam mempunyai tiga prinsip. Pertama, merupakan proses pemberian bantuan pencapaian tingkat

---

<sup>29</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 61-63.

<sup>30</sup> Q.S. Al Hajj/22:78 atau Q.S. Al Baqoroh/2:132.

<sup>31</sup> Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*,... hal. 65-66.

kesempurnaan yaitu mencapai tingkat keimanan, berilmu yang disertai amal saleh. Kedua, sebagai model yakni Rasulullah SAW. sebagai uswatun hasanah karena mempunyai akhlak mulia. Ketiga, pada diri manusia terdapat potensi baik dan potensi buruk. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagamaan dan sumber insan agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik dan benar untuk memperoleh keselamatan dan kesejahteraan hidup di akhirat.<sup>32</sup>

Pada sumber lain dikemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain. Dalam ajaran Agama Islam iman dan amal saleh tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.<sup>33</sup>

Hakikat pendidikan Islam sendiri dikembangkan dalam tiga makna yaitu tarbiyah, taklim dan ta'dib. Tarbiyah adalah pencapaian ilmu pengetahuan dan ilmu berdasar pada imitasi dan peniruan belaka

---

<sup>32</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 328-329.

<sup>33</sup> Zakiah Darajat dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 28.



tanpa mengerti argumennya. Taklim adalah pencapaian ilmu pengetahuan melebihi imitasi atau peniruan atau dongengan yakni ilmu pengetahuan yang didapat berdasarkan argumen atau berpikir secara mendalam. Ta'dib adalah adab, yakni menekankan pada akhlak.<sup>34</sup>

Landasan berdirinya Pendidikan Agama Islam yaitu Alquran dan Hadits. Alquran merupakan wahyu dari Allah SWT. yang menjadi pedoman hidup manusia. Kitab suci ini adalah kitab yang lengkap dengan segala petunjuk meliputi seluruh aspek kehidupan dan bersifat universal. Maka dari itu Alquran merupakan dasar dari pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam. Kedudukan Alquran sebagai sumber pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat di bawah ini.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ (29)

“Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah mereka memperlihatkan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran. (Q.S. Shaad: 29)”<sup>35</sup>

Hadits merupakan perkataan (sabda), perbuatan, ketetapan dan persetujuan dari Nabi Muhammad SAW. yang dijadikan landasan syariat Islam. Nabi mengajarkan dan mempraktekkan sikap dan amal baik kepada istri dan sahabatnya dan seterusnya mereka mengamalkan

---

<sup>34</sup> Maragustam Siregar, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*,... hal. 22-23

<sup>35</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*..., hal. 455

pula seperti yang dipraktikkan Nabi lalu mengajarkannya kepada yang lain. Firman Allah menyebutkan bahwa Nabi adalah uswah hasanah yang wajib kita teladani. Walaupun kita tidak akan bisa meniru sama persis seperti yang dicontohkan Nabi. Namun, senantiasa kita harus mencoba sepenuh usaha kita dalam meneladani Nabi. Firman Allah SWT. bahwa Nabi Muhammad sebagai suri tauladan yaitu:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَدَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (21)

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab: 21)”<sup>36</sup>

## F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, meliputi:

### 1. Jenis Penelitian

Melihat dari segi pengumpulan datanya jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian di mana seorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, hal. 420

<sup>37</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hal. 26.

Karena cara mendapatkan datanya melalui lapangan, dengan kata lain peneliti langsung terjun untuk melihat fenomena maupun peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Dalam hal tersebut maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian lapangan membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.<sup>38</sup>

Jika didasarkan pada analisis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>39</sup> Penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>40</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan ini adalah pendekatan sosiologi pendidikan. Pengertian sosiologi sendiri adalah studi ilmiah mengenai perilaku

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 26.

<sup>39</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 36.

<sup>40</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 29.

sosial dan kelompok manusia.<sup>41</sup> Sedangkan, sosiologi pendidikan merupakan suatu kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial, dengan pendidikan. Dalam hubungan ini, dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi pendidikan. Juga sebaliknya, bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat.<sup>42</sup> Untuk mengetahui implementasi program Adiwiyata dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa di SMP N 2 Kalasan, dalam penelitian ini digunakan pendekatan sosiologi pendidikan.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam sebuah penelitian, yaitu mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>43</sup> subjek penelitian di sini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi yang diteliti.<sup>44</sup>

Adapun subjek-subjek dari penelitian ini diantaranya:

#### a. Kepala Sekolah dan Staf-stafnya

---

<sup>41</sup> Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, penerjemah: Anton Novenanto & Diah Tantri Dwiandani, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 5

<sup>42</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 9

<sup>43</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300

b. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kalasan

c. Siswa siswi SMP N 2 Kalasan

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### a. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>45</sup> Observasi ini dapat berupa observasi partisipasi maupun nonpartisipasif. Apabila observasi partisipasif maka peneliti turut aktif dalam suatu kegiatan yang diamati. Apabila observasi nonpartisipasif maka peneliti hanya melihat suatu kegiatan yang diamati tidak turut serta dalam kegiatan yang diamati.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipasif, yakni peneliti hanya melihat suatu kegiatan yang diamati tidak turut serta dalam kegiatan yang diamati. Metode observasi digunakan untuk menemukan data kegiatan program adiwiyata yang sudah diimplementasikan di SMP N 2 Kalasan serta data geografis dan keadaan sekolah.

##### b. Wawancara

---

<sup>45</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>46</sup> Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok.<sup>47</sup>

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara (*interviewer guide*). Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dari responden. Karena dengan pedoman wawancara tersebut pertanyaan tersusun dan terstruktur dengan baik. Informasi yang didapatkan dari responden pun mendalam dan menyeluruh disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Oleh karena itu, wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terpimpin. Metode wawancara mengambil data sejarah sekolah, proses implementasi adiwiyata, pencapaian program adiwiyata dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan siswa dan relevansi program adiwiyata dengan PAI.

#### c. Dokumentasi

Dari asal katanya dokumentasi merupakan asal kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Di dalam melaksanakan

---

<sup>46</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010), hal. 180.

<sup>47</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 216.

metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>48</sup>

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>49</sup> Metode wawancara digunakan untuk mengambil data-data sekolah baik siswa, guru, karyawan dan struktur organisasi sekolah.

#### 5. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap yang dilakukan berikutnya adalah analisis data. Tahap analisis data adalah tahap yang sangat penting dan menentukan hasil penelitian. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.<sup>50</sup> Tahap yang dilakukan dalam analisis data dimulai sejak pengumpulan data lalu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.<sup>51</sup>

#### 6. Uji Keabsahan Data

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktikum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 274

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 202

<sup>50</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian...*, hal. 198

<sup>51</sup> Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hal.16-18

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.<sup>52</sup> Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>53</sup> Penelitian ini menggunakan ketiga teknik tersebut dalam pengujian keabsahan data.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam empat bagian, yaitu sebagai berikut:

Pada BAB I membahas tentang pendahuluan. Pendahuluan artinya mendahulukan hal ihwal yang penting dan mendasar sebelum beranjak pada bab-bab selanjutnya sebagai sub sistem atau unsur-unsur sistemik skripsi. Bagian pendahuluan merupakan pertanggungjawaban nilai keilmiah dari skripsi sebagai karya tulis ilmiah. Pada bagian pendahuluan berisi tentang latar belakang pemilihan topik/masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Pada BAB II membahas tentang gambaran umum SMP N 2 Kalasan. Penulis mendeskripsikan gambaran tentang letak geografis sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, struktur

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 330.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,... hal.373.



organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan staff karyawan di SMP N 2 Kalasan beserta sarana prasarana yang terdapat di sekolah tersebut. Hal tersebut dibahas untuk mempermudah penulis dalam menyusun hasil penelitian yang akan menjadi kajian peneliti untuk menyusun skripsi.

Pada BAB III membahas tentang pemaparan hasil penelitian dan analisisnya. Yaitu tentang implementasi program adiwiyata di SMP N 2 Kalasan sehingga dapat meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan dan relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.

Pada BAB IV, yakni bab terakhir, yang berisi tentang penutup. Yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran serta daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran dari proses dan hasil penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP N 2 Kalasan tentang “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan PAI dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Siswa”, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi program adiwiyata dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan bagi siswa di SMP N 2 Kalasan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan. *Pertama*, pengintegrasian SK dan KD semua mata pelajaran dengan pendidikan lingkungan. *Kedua dan ketiga*, Kebersihan lingkungan dan merawat tanaman yang terlaksana dalam kegiatan SMUTLIS, Piket Harian dan Jumat Terpadu. *Keempat*, pembuatan pupuk kompos melalui media komposter. *Kelima*, memisahkan antara sampah plastik, organik dan kertas. Sosialisasi guru mengenai jenis-jenis sampah yang harus dipilah. *Keenam*, Pengolahan sampah daur ulang atau sampah layak pakai. *Ketujuh*, menciptakan lingkungan sekolah yang bebas asap rokok. *Kedelapan*, membuat kantin sehat yang memiliki tempat mengolah makanan dan minuman sendiri serta sumber air yang bersih dan mencukupi. *Kesembilan*, Integrasi dalam Visi, Misi SMP N 2 Kalasan yang

terwujud dalam kebijakan sekolah. Sanksi berupa kegiatan untuk lingkungan bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah. *Kesepuluh*, pembuatan biopori.

2. Relevansi program adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan bagi siswa di SMP N 2 Kalasan tersirat dalam kandungan isi sumber hukum Islam yakni Alquran dan Hadits. Dari beberapa indikator cinta lingkungan terdapat dasar yang menjelaskan tentang perintah untuk menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, minimalisir sampah plastik, melakukan penghijauan, merawat tanaman, membuat biopori, menyuburkan tanah, mencuci tangan, hemat energi dan membuang sampah pada tempat sampah. Keberadaan materi PAI yang membahas tentang sifat terpuji dan sifat tercela juga sangat penting dalam pengamalan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa dapat bersikap lebih bijak menghadapi permasalahan lingkungan.
3. Capaian implementasi program adiwiyata dalam meningkatkan cinta siswa terhadap lingkungan terlihat dalam perubahan sikap siswa dalam kebiasaan melaksanakan kegiatan adiwiyata. Sikap siswa semakin tertib dan dewasa dalam menyikapi masalah lingkungan.

## **B. Saran-Saran**

Demi meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan bagi siswa di SMP N 2 Kalasan serta pemahaman Islam terhadap perilaku cinta lingkungan, peneliti memberikan beberapa saran diantara lain:

## 1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Program Adiwiyata menjadi sorotan penting yang menjadi milik SMP N 2 Kalasan di mata publik. Apabila mendengar kata SMP N 2 Kalasan, masyarakat sudah mengetahui keunggulannya di bidang tersebut. Saran dari peneliti kepada kepala sekolah agar lebih mengontrol ketertiban dan kebersihan di sekolah. Sebagian pengamatan dari peneliti masih ada beberapa ruang atau halaman yang terlewat kebersihannya.
- b. Kepala Sekolah diharapkan lebih menggerakkan tim penyelenggara Program Adiwiyata dalam mengisi beberapa sarana atau kegiatan yang masih belum terlaksana secara maksimal. Karena selama penelitian, beberapa kolam yang berisi ikan banyak yang mati sebab kurang diirawat. Serta kandang ayam/burung yang belum digunakan.

## 2. Bagi guru PAI

- a. Guru PAI di SMP N 2 Kalasan diharapkan benar-benar mampu menjadi uswatun hasanah dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam maupun di luar KBM. Dengan begitu, siswa tidak hanya mendengarkan perintah guru untuk menyapu atau mengambil sampah. Akan tetapi melihat langsung guru mencontohkan hal tersebut.
- b. Guru PAI SMP N 2 Kalasan diharapkan mampu mengkaitkan materi-materi tertentu dengan fenomena alam yang terjadi. Sebab

hal itu dapat menambah wawasan dan pemahaman siswa terhadap kearifan lingkungan.

### 3. Bagi Siswa

- a. Bagi siswa di SMP N 2 Kalasan hendaknya dapat peduli dan peka terhadap lingkungan di sekitarnya, baik di sekolah ataupun di lingkungan tempat tinggalnya. Sehingga, mampu mengamalkan dan menularkan pelajaran serta pemahaman yang didapatkan tentang lingkungan pada orang lain.
- b. Bagi siswa di SMP N 2 Kalasan hendaknya mematuhi segala kebijakan dan tata tertib yang terapkan sekolah. Karena jika tidak, program adiwiyata tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.
- c. Bagi siswa di SMP N 2 Kalasan hendaknya sering membaca Alquran beserta artinya, baik di dalam pelajaran maupun di luar pelajaran. Sehingga, pengetahuan mengenai relevansi program adiwiyata yang bertujuan pada peningkatan cinta lingkungan dapat lebih mudah ditangkap oleh siswa.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah* rabbi'l'alaamin, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahakuasa, atas karunia dan anugrahNya yang diberikan penulis sehingga dapat sampai pada kata penutup pada bagian ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada utusan Allah SWT. yang menjadi suri tauladan bagi penulis dan umat Islam seluruhnya. Atas bantuan doanya kepada Allah SWT. pula penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Dengan segenap pemikiran dan kemampuan penulis usahakan dalam penulisan skripsi ini. Namun, pasti selalu ada kekurangan dan kesalahan yang menghiasi tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan dapat diberikan oleh pembaca demi perbaikan penulisan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dihaturkan terimakasih. Semoga hasil karya ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain yang mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktikum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Darajat, Zakiah dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Fatmawati, Rizka, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di MAN Yogyakarta III", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Gassing, Abdul Qadir dkk., "*Etos Islam Dalam Lingkungan Hidup dan Ilmu Pengetahuan*", Seminar tentang Islam untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Lingkungan hidup dalam Rangka Pembinaan Ketahanan Nasional, Jakarta: Badan Litbang Agama Depag RI dg LP3ES, tgl 10-11 Februari 1983
- Guciano, Marison, *Kebakaran Hutan dan Kejahatan Korporasi*, Kompas, Sabtu, 3 Oktober 2015
- Hajar, Ibnu Al-Asqalani, *Bulughul Maram dan Dalil-Dalil Hukum*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Harsono, *Kurikulum SMP N 2 Kalasan 2015/2016*
- Ismail, Maulana "Pendidikan Lingkungan Perspektif Alquran dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Islam", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Quran, 2011.
- Kerjasama Kementrian Lingkungan Hidup dengan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Adiwiyata dan Sekolah Berbudaya Lingkungan*, Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2012.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, Jakarta: UI-Press, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010.
- Mulyasa, E., *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Nata, Abudin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata.
- Poerwadarminta, W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Prasetyo, Dwi Wahyu, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Program Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Purwadi & Eko Priyo Purnomo, “Kamus Sansekerta-Indonesia”, dalam <https://alanganangkumitir.wordpress.com/kamus-sansekerta-indonesia/>, diakses tanggal 19 Januari 2016.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Sastrawijaya, A.T., *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Alquran (Fungsi dan Peranan Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat)*, Jakarta: Mizan, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013.



Syafe'i, Rahmat, *Al-Hadist (Aqidah, Akhlaq, Sosial dan Hukum)*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

UU No. 4/1982; Bab I, Pasal I Ayat 1

UU RI Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Widagdo, Djoko, *Ilmu Alamiah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

Schaefer, Richard T., *Sosiologi*, penerjemah: Anton Novenanto & Diah Tantri Dwiandani, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Dahlan Tamrin, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam (Kulliyah al-Khamsah)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Siregar, Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

### **A. Judul Penelitian**

Implementasi Program Adiwiyata Sekolah dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan

### **B. Narasumber**

Guru PAI, Kepala Sekolah dan staf-stafnya, Siswa dan Siswi SMP N 2 Kalasan

### **C. Pedoman Observasi**

1. Letak geografis SMP N 2 Kalasan
2. Keadaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Kalasan
3. Keadaan, aktivitas dan sikap siswa di SMP N 2 Kalasan

### **D. Pedoman Dokumentasi**

1. Sejarah singkat SMP N 2 Kalasan
2. Visi dan Misi SMP N 2 Kalasan
3. Program Sekolah Adiwiyata
4. Struktur Organisasi SMP N 2 Kalasan
5. Guru dan Karyawan SMP N 2 Kalasan
6. Siswa di SMP N 2 Kalasan
7. Sarana dan Prasarana SMP N 2 Kalasan
8. Daftar Prestasi SMP N 2 Kalasan

### **E. Pedoman Wawancara terhadap Guru PAI**

1. Apa yang Ibu/Bapak ketahui tentang Program Adiwiyata sekolah?
2. Seperti apa wujud program adiwiyata sekolah itu?
3. Untuk siapa program adiwiyata diadakan?
4. Apa saja sarana/kegiatan pendukung program tersebut?
5. Untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, menurut Ibu/Bapak apakah terdapat keterkaitan dengan program adiwiyata sekolah?

6. Bagaimana pandangan PAI dengan adanya program adiwiyata sekolah?
7. Peran seperti apa yang diberikan PAI dalam mendukung program adiwiyata sekolah?
8. Apakah dalam mata pelajaran PAI terdapat materi yang ada keterkaitannya dengan esensi dari program adiwiyata sekolah?
9. Seperti apa keterkaitan tersebut?
10. Program adiwiyata sekolah merupakan program yang peduli dan berbudaya lingkungan. Menurut Ibu/Bapak apakah diadakannya program tersebut dapat menumbuhkan rasa cinta lingkungan bagi siswa?
11. Menurut Ibu/Bapak apa yang dimaksud dengan cinta lingkungan?
12. Bagaimana wujud cinta lingkungan siswa di lingkungan sekolah?
13. Apakah rasa cinta lingkungan itu penting bagi siswa atau seluruh warga sekolah?
14. Bagaimana bentuk rasa cinta lingkungan itu?
15. Menurut Ibu/Bapak apa saja indikator rasa cinta lingkungan?
16. Apakah hal-hal di bawah ini, termasuk dalam indikator cinta lingkungan?  
menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, meminimalisir sampah plastik merawat dan menyiram tanaman, membuat biopori di area sekolah, menyuburkan tanah yang tandus, mencuci tangan setelah atau sebelum beraktivitas, memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, pembiasaan hemat energi, dan pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.
17. Apa relevansi rasa cinta lingkungan dengan Pendidikan Agama Islam?
18. Apa peran penting PAI dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa atau seluruh warga sekolah?

19. Sejak diadakan program adiwiyata sekolah bagaimana perubahan sikap, tindakan dan tingkah laku siswa?
20. Di dalam PAI sendiri, adakah materi yang terkait tentang lingkungan? seperti apa isi materi tersebut?
21. Ketika pembelajaran pernahkan materi tersebut dipraktikkan?
22. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi tersebut?
23. Seberapa besar peran PAI dalam mensukseskan program adiwiyata sekolah?
24. Bagaimana cara guru PAI mendorong dan membantu siswa untuk meningkatkan rasa cintanya terhadap lingkungannya?
25. Apa saja hambatan yang ditemui dalam merealisasikan program adiwiyata sekolah sebagai cara untuk meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa?
26. Apakah dengan PAI, implementasi program adiwiyata sekolah dapat meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa?
27. Apa hubungan rasa cinta terhadap lingkungan dengan Pendidikan Agama Islam?

#### **F. Pedoman Wawancara Terhadap Kepala Sekolah**

1. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan adiwiyata?
2. Bagaimana sejarahnya SMP N 2 Kalasan dapat mengikuti atau mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata?
3. Kapan SMP N 2 Kalasan mulai mengikuti penilaian sekolah adiwiyata?
4. Apa saja yang dilaksanakan dalam penerapan program adiwiyata sekolah?
5. Mengapa program tersebut dilakukan?
6. Siapa saja yang berperan dalam melaksanakan program tersebut?
7. Tujuan apa yang diperoleh setelah program itu terlaksana?
8. Salah satu tujuannya yaitu untuk memberikan kesadaran peduli terhadap lingkungan bagi warga sekolah. Apakah hal itu termasuk dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan?

9. Menurut Ibu apa yang dimaksud dengan rasa cinta lingkungan?
10. Apakah cinta lingkungan itu penting?
11. Bagaimana wujud rasa cinta lingkungan siswa ?
12. Indikator yang seperti apa yang telah dipraktekkan oleh siswa dalam mewujudkan rasa cinta terhadap lingkungannya?
13. Terdapat empat komponen yang harus dicapai untuk menjadi sekolah adiwiyata yaitu aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis Lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipasif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Dapatkan Ibu jelaskan bagaimana pelaksanaan empat komponen tersebut di sekolah ini?
14. Lalu terdapat pula tiga prinsip dasar dalam pelaksanaan program adiwiyata sekolah, yaitu prinsip edukatif, partisipasif dan berkelanjutan. Seperti apa pelaksanaan prinsip-prinsip tersebut?
15. Menurut Ibu apakah program adiwiyata sekolah dapat meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa?
16. Bagaimana implementasi program tersebut agar nantinya dapat meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa SMP N 2 Kalasan?
17. Bagaimana implementasi program tersebut terlihat dari sikap siswa?
18. Apa saja kegiatan yang diadakan dalam rangka mengimplementasikan program adiwiyata sekolah?
19. Menurut Ibu, apakah terdapat relevansi antara PAI dengan program adiwiyata sekolah?
20. Bagaimana perintah dalam Islam yang memerintahkan untuk mencintai lingkungan?
21. Apakah hal itu sebagai tanda bahwa terdapat relevansi yang besar antara PAI dan rasa cinta terhadap lingkungan?
22. Seberapa besar peran PAI dalam membantu implementasi program adiwiyata sekolah?
23. Apa hubungan rasa cinta terhadap lingkungan dengan Pendidikan Agama Islam?

## **G. Pedoman Wawancara terhadap Siswa**

1. Apa yang saudara tahu tentang adiwiyata?
2. Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan berkaitan dengan adiwiyata?
3. Apakah saudara melakukannya dengan senang hati?
4. Jika awalnya saudara melakukan karena tuntutan, apakah hal tersebut dapat menjadi kebiasaan yang tidak memberatkan?
5. Pengaruh apa yang saudara rasakan setelah melakukan kegiatan tersebut?
6. Apakah saudara pernah/sering melakukannya dalam kehidupan sehari-hari? Di rumah atau di mana saja?
7. Apa yang saudara ketahui tentang rasa cinta lingkungan?
8. Bagaimana saudara mewujudkan rasa cinta lingkungan itu?
9. Apakah dengan adiwiyata rasa cinta terhadap lingkungan saudara bertambah?
10. Mengapa lingkungan harus kita cintai?
11. Siapa saja yang harus memiliki rasa cinta terhadap lingkungan?
12. Menurut PAI, bagaimana ajaran untuk mencintai lingkungan yang saudara ketahui?
13. Apakah dengan PAI rasa pengamalan dari kegiatan adiwiyata dapat menyebabkan kalian ikhlas serta melakukan dengan senang hati dan tidak terpaksa?
14. Kapan saudara memahami tentang perlunya kepedulian terhadap lingkungan?
15. Apakah saudara menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan?
16. Pernahkah di sekolah saudara membeli jajanan plastik atau berpengawet?
17. Apakah saudara tahu tentang biopori?
18. Bagaimana fungsi biopori tersebut?
19. Setiap pagi hari apakah saudara selalu membersihkan halaman dan menyiram tanaman?
20. Apakah setelah beraktivitas saudara selalu mencuci tangan?

21. Dapatkah saudara membedakan antara sampah organik dan anorganik?
22. Apakah ketika pulang sekolah kipas dan lampu selalu dimatikan?
23. Ketika saudara mengetahui ada sampah di depan saudara. Apakah saudara akan mengambilnya?





## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Februari 2016  
Jam : 08.00 – 10.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Lingkungan SMP N 2 Kalasan  
Sumber Data/Informan : SMP N 2 Kalasan

### **Deskripsi Data :**

Sumber data adalah SMP N 2 Kalasan yang berada di perkampungan jauh dari jalan raya sehingga transportasi masih terbatas. Terletak di Dusun Kledokan Desa Selomartani Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta. Sebelah utara berbatasan dengan jalan menuju sawah warga, di sebelah timur berbatasan dengan jalan dan perumahan warga, di sebelah selatan berbatasan dengan lapangan dan SD N Tunjungsari 1, lalu di sebelah barat berbatasan dengan sawah dan makam.

### **Interpretasi :**

Lokasi SMP N 2 Kalasan strategis karena dekat dengan Candi Prambanan. Akan tetapi, karena berada di tengah perkampungan akses kendaraan umum masih sulit, bahkan tidak ada. Sehingga peserta didik diperbolehkan menggunakan sepeda. Untuk kegiatan pembelajaran sangat kondusif karena jauh dari keramaian.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Wawancara  
Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2016  
Jam : 08.00 – 11.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang TU (Tata Usaha)  
Sumber Data/Informan : Staff TU dan Drs. Triyono, M.Pd.

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Bapak Sugeng Widiyatmaji, Ibu Sri Sarwati serta Ibu Novi selaku Staff TU. Pengambilan data dilakukan disela-sela pekerjaan yang hari itu dilakukan sebagai tugas karyawan TU SMP N 2 Kalasan. Narasumber yang penulis wawancarai adalah wakil kepala sekolah yaitu Drs. Triyono, M.Pd. Dari hasil wawancara tersebut didapatkan informasi mengenai sejarah SMP N 2 Kalasan. Dari hasil dokumentasi dan wawancara diperoleh data guru, karyawan dan siswa tahun ajaran 2015/2016 serta sejarah SMP N 2 Kalasan. Lalu diperoleh pula data aset sarana-prasarana yang dimiliki oleh SMP N 2 Kalasan.

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data guru, karyawan, sarana prasarana dan sejarah SMP N 2 Kalasan.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di SMP N 2 Kalasan tersimpan dengan baik dan rapi, serta para karyawan yang dengan sabar dan ramah membantu peneliti dalam mengumpulkan data.
- c. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa SMP N 2 Kalasan dahulu bernama SMP Taruna Bakti.

### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 2 Maret 2016  
Jam : 11.45 – 12.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data/Informan : Bapak Ngatidjo, B.A.

**Deskripsi Data :**

Informan adalah Bapak Ngatidjo B.A. selaku guru PAI kelas IX. Wawancara dilakukan setelah UTS pada hari tersebut.

Dari hasil wawancara diperoleh data terkait perubahan sikap warga sekolah terutama siswa, dan relevansi program adiwiyata yang meningkatkan rasa cinta lingkungan dengan Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kalasan

**Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa perubahan sikap siswa dan relevansi program adiwiyata dalam meningkatkan rasa cinta Lingkungan dengan Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Kalasan.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 2 Maret 2016  
Jam : 12.30 – 13.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Halaman Sekolah  
Sumber Data/Informan : Aldre Firdaus & Niken Novianti

### **Deskripsi Data** :

Informan adalah Aldre Firdaus dan Niken Novianti merupakan siswa kelas VIII E SMP N 2 Kalasan. Pengambilan data dilakukan di sela-sela jam istirahat persiapan belajar UTS untuk esok hari.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa pengetahuan siswa mengenai adiwiyata dan cinta lingkungan, kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah, kegiatan khusus yang dilakukan dalam rangka pengimplementasian program adiwiyata dan keterkaitannya dengan PAI menurut siswa.

### **Interpretasi** :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa siswa dengan adanya program adiwiyata sekolah dapat memberikan pemahaman kepada mereka tentang pengertian cinta terhadap lingkungan. Serta hal-hal yang seharusnya dan tidak seharusnya dilakukan jika mereka mencintai lingkungan sekolahnya.
- b. Dalam program adiwiyata siswa diajarkan untuk terbiasa dalam menjaga, merawat dan melestarikan lingkungan sekitarnya.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016  
Jam : 09.00 – 10.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Lobi Sekolah  
Sumber Data/Informan : Ibu Dra. Sri Banowati

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Dra. Sri Banowati selaku waka kesiswaan dan koordinator SBL. Pengambilan data dilakukan di sela-sela jadwal piket guru. Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang kegiatan dari program adiwiyata sekolah, kebijakan adiwiyata, dan daftar prestasi SMP N 2 Kalasan.

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa kegiatan-kegiatan yang diimplementasikan untuk pelaksanaan program adiwiyata sekolah
- b. Prestasi siswa SMP N 2 Kalasan pada tahun 2015-2016 belum diraih. Prestasi sekolah yaitu mendapatkan juara LSS dari Kabupaten juara 1, Provinsi juara 1 dan Nasional juara 4. Serta mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Senin, 7 Maret 2016  
Jam : 10.30 – 11.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Lobi Sekolah  
Sumber Data/Informan : Ibu Suciatun, S.Ag.

### **Deskripsi Data** :

Informan adalah Ibu Suciatun, S.Ag. selaku guru PAI SMP N 2 Kalasan. Mendapatkan tugas mengajar pada kelas VII dan VIII. Pengambilan data diambil di waktu beliau tidak ada jam mengajar.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa relevansi program adiwiyata sekolah dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa di SMP N 2 Kalasan dengan PAI. Dan perubahan sikap siswa setelah mendapatkan pembelajaran tentang lingkungan.

### **Interpretasi** :

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa terdapat keterkaitan yang dekat antara program adiwiyata dengan Pendidikan Agama Islam. Karena pada dasarnya pada PAI diajarkan untuk menjaga dan melestarikan karunia yang diberikan oleh Allah SWT. Serta materi tentang sifat tercela dan sifat terpuji tersebut harus dapat diamalkan siswa di kehidupan sehari-hari. Sehingga perlakuannya terhadap lingkungan bisa menjadi bijak.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016  
Jam : 10.30 – 11.30  
Tempat/Lokasi : Lingkungan SMP N 2 Kalasan  
Sumber Data/Informan : Bapak Uting Sutarya, S.Pd.

### **Deskripsi Data :**

Informan adalah Bapak Uting Sutarya, S.Pd. selaku waka sarana prasarana SMP N 2 Kalasan. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara lalu observasi langsung keadaan sarana prasarana di SMP N 2 Kalasan.

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa sarana prasarana yang mendukung program adiwiyata cukup lengkap. Ada beberapa yang tidak berfungsi. Namun lebih banyak yang representatif.

### **Interpretasi :**

- a. Dari hasil wawancara diketahui bahwa di SMP N 2 Kalasan dilengkapi dengan sarana prasarana yang mendukung adanya program adiwiyata. Ada beberapa yang keadaannya baik. Ada yang tidak berfungsi seperti kandang ayam/burung.
- b. Dari hasil observasi diperoleh informasi tentang slogan-slogan lingkungan di Lingkungan SMP N 2 Kalasan, Greenhouse yang terawat, komposter, taman dan kolam serta kamar mandi dan ruang terbuka hijau yang berjumlah 60%.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016  
Jam : 09:00 – 09.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Kepala Sekolah  
Sumber Data/Informan : Ibu Nurul Wachidah, S.Pd.

### **Deskripsi Data :**

Narasumber adalah Ibu Nurul Wachidah, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 2 Kalasan. Pengambilan data dilakukan setelah membuat janji pertemuan dengan beliau. Karena kesibukan dalam tugas sebagai kepala sekolah, peneliti harus terlebih dulu membuat janji sebelum melakukan wawancara.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi berupa program-program yang dilaksanakan sebagai penjabaran dari program adiwiyata. Serta orang-orang yang berperan didalamnya dan latar belakang diterapkan program adiwiyata di SMP N 2 Kalasan. Diperoleh pula informasi mengenai kebijakan sekolah yang difokuskan pada kegiatan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

### **Interpretasi :**

- a. Bahwasanya SMP N 2 Kalasan turut berpartisipasi dalam menerapkan program adiwiyata bertujuan untuk memajukan sekolah. Melihat permasalahan lingkungan yang semakin menjadi-jadi, dan diperlukannya pendidikan lingkungan. Guna memberikan pemahaman kepada warga sekolah tentang lingkungan yang baik.
- b. Terdapat banyak program adiwiyata yang apabila diringkaskan menjadi sepuluh program utama. Kegiatan program tersebut tidak akan berjalan baik tanpa partisipasi aktif dari seluruh warga sekolah.



- c. Kebijakan dan peraturan sekolah tercermin dalam visi dan misi sekolah. Di dalam visi dan misi SMP N 2 Kalasan sudah jelas bahwa sekolah ingin membentuk siswa yang berwawasan lingkungan. Sehingga dalam penerapan kebijakan disesuaikan dengan visi misi tersebut.



## CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016  
Jam : 12:00 – 13.00 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Kelas VII A  
Sumber Data/Informan : Galuh Hayuningtyas, Fafa Putri P., Denoca A.P, Chovie A

### **Deskripsi Data** :

Narasumber adalah Galuh, Fafa, Denoca dan Chovi. Mereka adalah beberapa siswa perwakilan kelas VIII yang juga menjabat sebagai pengurus OSIS tahun 2015/2016. Pengambilan data dilakukan saat jam isitirahat di ruang kelas yakni pada pukul 12.00.

Dari hasil wawancara dengan narasumber di atas diperoleh informasi tentang seberapa besar pengetahuan siswa dalam mengenal program adiwiyata. Lalu diketahui pula kegiatan-kegiatan yang siswa lakukan dalam pelaksanaan program adiwiyata. Selain itu, diungkapkan oleh Galuh, Fafa, Denoca, dan Chovie bahwa kegiatan-kegiatan adiwiyata dilakukan dengan senang hati. Dari situ mereka tahu tentang cara merawat lingkungan, reboisasi dan lain sebagainya.

### **Interpretasi** :

Narasumber menjelaskan bahwa mereka dikenalkan tentang program adiwiyata sejak MOS melalui sosialisasi dari guru. Serta dari papan pengumuman yang disitu tercantum pengertian adiwiyata. Kegiatan program adiwiyata antara lain SMUTLIS, Jumat Terpadu, Milah sampah, Mengolah sampah dan lain-lain. Dari kebiasaan-kebiasaan kebersihan para siswa terbiasa dan dengan senang hati melakukan kegiatan yang diprogramkan sekolah. Di dalam PAI ada ibarat bahwa Kebersihan sebagian dari Iman. Kelas VIII tidak ada materi yang terkait langsung dengan program pendidikan lingkungan.

## CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Maret 2016  
Jam : 13:00 – 13.30 WIB  
Tempat/Lokasi : Ruang Kelas IX B  
Sumber Data/Informan : Ito Nur Arifin

### **Deskripsi Data** :

Narasumber adalah Ito Nur Arifin siswa kelas IX B. Pengambilan data dilakukan setelah jam KBM selesai. Dari hasil wawancara dengan saudara Ito peneliti mendapatkan informasi tentang adanya materi PAI yang terkait langsung dengan Program Adiwiyata. Materi tersebut yaitu Hadits tentang Kebersihan yang diajarkan di semester genap.

### **Interpretasi** :

Narasumber menjelaskan bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat materi yang ber-sub judul hadits tentang kebersihan. Di dalam hadits tersebut dijelaskan tentang lafadz hadits arti dan makna kandungan hadits.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Standar Kompetensi: 9. Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan

Satuan Pendidikan : SMP N 2 Kalasan

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : IX-II

Alokasi waktu : 2x40 menit

K K M : 75

### **I. STANDAR KOMPETENSI**

9. Memahami Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan

### **II. KOMPETENSI DASAR**

9.1. Menulis al-Hadits tentang kebersihan sesuai kaidah penulisan Arab

9.2. Membaca al-Hadits tentang kebersihan secara tartil dan benar

9.3. Mengartikan al-Hadits tentang kebersihan

9.4. Menjelaskan makna al-Hadits tentang kebersihan

9.5. Menunjukkan perilaku hidup bersih sesuai al-Hadits tentang kebersihan

### **III. KARAKTER**

Mandiri & Disiplin

### **IV. INDIKATOR**

1. Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan ditulis dengan baik dan benar

2. Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan dibaca dengan baik dan benar

3. Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar

4. Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan dijelaskan isi kandungan dan kesimpulannya dengan baik dan benar
5. Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan diberi contoh-contoh perilaku pengamalannya dalam hidup sehari-hari

## V. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa mampu:

1. Menulis Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan dengan baik dan benar sesuai kaidah penulisan Arab
2. Membaca Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid
3. Menerjemahkan Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan secara harfiah
4. Menjelaskan isi kandungan Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan
5. Menunjukkan perilaku yang mencerminkan Hadits Nabi Saw. Tentang Kebersihan

## V. MATERI PEMBELAJARAN

Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan

a. Lafal

الإِسْلَامُ نَظِيفٌ فَتَنَظَّفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ (رواه البيهقي)

b. Bacaan

Al-Islaamu nazhiifun fatanazhzhafuu!fa innahuu laa yadkhulul-Jannata illaa nazhiif.

c. Terjemahan

Islam itu bersih maka jadilah orang-orang yang bersih. Sesungguhnya tidak masuk syurga kecuali (orang) yang bersih (HR. Baihaqy)

d. Isi Kandungan

- 1). Islam sangat mengutamakan dan mengedepankan kebersihan, baik lahir ataupun bathin

- 2). Allah SWT. mewajibkan/memerintahkan hamba-Nya untuk berperilaku bersih, meliputi kebersihan jasmani, akal pikiran dan hati
  - 3). Allah SWT. mensyaratkan syurga hanya bagi orang-orang yang senantiasa menjaga dan memelihara kebersihan dan kesucian
- e. Pengamalan
- 1). Mandi setiap hari minimal 1 kali
  - 2). Berpikiran positif (Husnuzhan: baik sangka)
  - 3). Wudhu' sebelum shalat, mandi jinabat/wajib setelah haidh atau mempunyai hadats besar

## **VI. METODE PEMBELAJARAN**

Resitasi, Teaching methode, presentasi dan tanya-jawab

## **VII. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

- a. Sumber:
- 1). Kumpulan hadits-hadits pilihan
  - 2). Modul Pendidikan Agama Islam kelas IX
- b. Media:
- 1). Kertas HVS (lafal Hadits Nabi Saw. tentang kebersihan), alat penunjuk

## **VIII. STRATEGI/SKENARIO PEMBELAJARAN**

- a. Pendahuluan
- 1). Salam (guru mengucapkan salam kepada siswa)
  - 2). Berdo'a bersama mengawali kegiatan belajar (do'a diterjemahkan, dipandu oleh guru dan diikuti seluruh siswa)
  - 3). Pembacaan surat al insyiroh
  - 4). Menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- b. Kegiatan inti
- 1). *Eksplorasi*

-Siswa dibagi 8 kelompok

-Siswa mencari hadist tentang kebersihan dari buku paket

2). *Elaborasi*

- Siswa mencari dan menulis Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan sesuai aturan penulisan

-Seluruh siswa (dipandu oleh siswa tugas) membaca, mengartikan ayat demi ayat, menjelaskan dan menyimpulkan isi kandungan serta memberi contoh-contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan

3) *Konfirmasi*

-Siswa diambil beberapa sampel untu menampilkan hasil tulisannya didepan

teman yang lain didepan kelas

c. *Penugasan*

Mempersiapkan diri pada pertemuan berikutnya untuk ujian lisan yang meliputi penilaian tulisan, bacaan, perejemahan dan penjelasan isi kandungan serta contoh-contoh pengamalan Hadits Nabi Saw. tentang Kebersihan

d. *Kesimpulan*

Konklusi hasil penjelasan siswa tugas tentang materi pembelajaran

e. *Penutup*

1). Mengadakan pos test

2). Menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya

3). Berdo'a bersama mengakhiri pembelajaran

4). Salam (siswa secara bersama-sama memberi salam kepada gurunya)

## IX. PENILAIAN

(Tes tertulis)

1. **الْإِسْلَامُ نَظِيفٌ** Arti dari hadits tersebut adalah ....
  - a. Islam itu suci
  - b. Islam itu bersih
  - c. Islam itu putih
  - d. Islam itu agama fitrah
2. **لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَظِيفٌ** Maksud bunyi hadits tersebut adalah ....
  - a. Tidak akan masuk syurga orang yang tidak shalat
  - b. Tidak akan masuk syurga kecuali orang-orang yang bersih
  - c. Kebersihan adalah bagian dari iman
  - d. Bersih itu indah dan Allah SWT. Mencintai kebersihan
3. Contoh perilaku yang sesuai dengan bunyi hadits pada no. 1 di atas adalah ....
  - a. Membuang sampah pada tempatnya kecil di WC
  - b. Menjaga kebersihan lingkungan
  - c. Menyiram bekas air
  - d. Semuanya betul
4. Ibadah yang didahului dengan bersuci adalah ....
  - a. Zakat
  - b. Puasa
  - c. Shalat
  - d. Membaca hadits
5. Islam sangat menekankan dan menganjurkan kebersihan, antara lain terwujud dalam ....
  - a. Mandi setiap hari jum'at semalam
  - b. Mandi setiap hari raya dimandikan
  - c. Wudhu' 5 kali sehari
  - d. Jenazah harus
6. Orang yang senantiasa menjaga kebersihan maka ....
  - a. Badannya menjadi sehat suci/bersih
  - b. Pikirannya menjadi jernih
  - c. Hatinya senantiasa
  - d. Betul semua
7. **النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ** Arti lafal tersebut adalah ....



- a. Kebersihan bagian dari iman  
berdampak pada iman
- b. Kebersihan sebagian (setengah) dari iman
- c. Bersih pikiran
- d. Jagalah kebersihan hati/iman
8. Ucapan kotor dan jorok menandakan bahwa hati seseorang dalam keadaan .....
- a. Bersih
- b. Suci
- c. Kotor
- d. Mati
9. Mensucikan nama/asma' Allah SWT. Biasa dilafalkan dengan .....
- a. **أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ**
- b. **سُبْحَانَ اللَّهِ**
- c. **الْحَمْدُ لِلَّهِ**
- d. **اللَّهُ أَكْبَرُ**
10. Contoh perbuatan yang bertentangan dengan menjaga kebersihan dan kesehatan jasmani adalah.....
- a. Merokok
- b. Berprasangka buruk pada orang lain
- c. Meninggalkan shalat
- d. Tidak menghargai orang lain

Mengetahui  
Kepala Sekolah

Guru PAI

**NURUL WACHIDAH SPd**

**NGATIDJO, BA**

NIP. 195611231 198403 2 -043

NIP. 19640503 199003 1 009

- g. Sukses atau tidaknya suatu pekerjaan ditentukan oleh sejauh mana semangat seseorang dalam berusaha. Selain itu kita juga diperintahkan untuk berserah diri kepada Allah, karena Dialah Yang Maha Kuasa dan menentukan segalanya. Jangan cepat puas dan menyombongkan diri ketika sukses, dan jangan cepat menyerah ketika menemui kendala. Sebaliknya, kita diajarkan untuk bersyukur ketika sukses, dan tetap sabar ketika menemui rintangan.

## B. Hadis tentang Menjaga Kebersihan

### 1. Hadis 1

#### a. Membaca hadis

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ الطَّيِّبَ نَظِيفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكِرْمَ جَوَادٌ يُحِبُّ الْجَوَادَ فَتَنَظَّفُوا أَقْنِيَتَكُمْ (رواه الترميذی)

#### b. Arti per kata

Arti	Lafal	Arti	Lafal
mulia	كَرِيمٌ	sesungguhnya	إِنَّ
bagus	جَوَادٌ	baik	طَيِّبٌ
maka bersihkanlah	فَتَنَظَّفُوا	suka	يُحِبُّ
lingkunganmu	أَقْنِيَتَكُمْ	bersih	نَظِيفٌ

#### c. Arti hadis

"Dari Said bin Abi Waqash dan dari ayahnya dari Nabi Muhammad saw. Sesungguhnya Allah Swt. itu baik (dan) menyukai kebaikan, bersih (dan) menyukai kebersihan, mulia (dan) menyukai kemuliaan, bagus (dan) menyukai kebagusan. Oleh sebab itu, bersihkanlah lingkunganmu." (H.R. at-Tirmizi)

#### d. Kandungan hadis

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwasanya umat Islam harus tampil ke depan sebagai pelopor dalam hal kebaikan, kebersihan, kemuliaan dan keindahan. Keempat hal tersebut harus dijadikan sebagai pola hidup umat Islam. Jangan sampai umat Islam dikesankan sebagai umat yang anti ketenangan, jorok, suka bertengkar dan tidak memiliki rasa humanis terhadap umat lainnya.

Dengan menjadikan pola kehidupan sehari-hari, maka umat Islam akan tampil dengan situasi dan kondisi yang memungkinkan untuk diterima di seluruh lapisan masyarakat. Dari yang semula anti dengan agama Islam menjadi tertarik untuk masuk Islam dengan sendirinya berkat pola hidup tersebut.

2. Hadis 2

a. Membaca hadis

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الظُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْبَيْزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ أَوْ تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ هُوَ عَلَيْكَ كُلِّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَائِعٌ نَفْسِهِ فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُؤَيِّفُهَا (رواه مسلم)

b. Arti per kata

Arti	Lafal	Arti	Lafal
sedekah	وَالصَّدَقَةُ	ada yang menjual dirinya	فَبَائِعٌ نَفْسِهِ
pelita	بُرْهَانٌ	ada yang memerdekakan diri	فَمُعْتِقُهَا
sabar	وَالصَّبْرُ	kebersihan	الظُّهُورُ
Sinaran	ضِيَاءٌ	sebagian daripada iman	شَطْرُ الْإِيمَانِ
Al-Qur'an	وَالْقُرْآنُ	ucapan zikir Al-Hamdulillah	وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
hujah	حُجَّةٌ	memenuhi	تَمْلَأُ
bagimu	لَكَ	neraca/timbangan	الْبَيْزَانَ
dia	هُوَ	ucapan zikir Subhānallāh dan Al-Hamdulillah	وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
atau atasmu	عَلَيْكَ	apa-apa	مَا
setiap manusia	كُلِّ النَّاسِ	antara	بَيْنَ
keluar waktu pagi	يَغْدُو	langit	السَّمَاءِ



dan bumi	وَالْأَرْضِ	cahaya	
dan salat	وَالصَّلَاةِ	ada pula yang mencela- kakan dirinya	وَمُؤَيَّبَهَا

c. Arti hadis

Artinya: Dari Abu Malik al-Haris ibn 'Asim al-Asya'arie r.a. beliau berkata: Rasulullah se- telah bersabda: Kebersihan itu sebagian daripada iman. Ucapan zikir Al-Hamdulillah-memenu- neraca timbangan. Ucapan zikir Subhânallâh dan Al-Hamdulillâh kedua-duanya memenuhi ruar an antara langit dan bumi. Salat itu adalah cahaya. Sedekah itu adalah pelita. Sabar itu adal sinaran. Al-Qur'an itu adalah hujah bagimu atau hujah atasmu. Setiap manusia keluar waktu pa ada yang menjual dirinya, ada yang memerdekakan dirinya dan ada pula yang mencelakak dirinya. (H.R. Muslim)

d. Kandungan hadis

- 1) Bahwa menjaga kebersihan adalah sebagian dari tanda-tanda seseorang memiliki keiman yang mendalam di dalam hatinya.
- 2) Kebersihan tidak hanya pada fisik atau jasmaninya saja. Melainkan juga dalam batin seti manusia.
- 3) Bahwasanya zikir atau kalimat tahmid, tasbih menjadikan manusia mampu menguatkan ti bangan amal ibadahnya. Bahkan mampu memenuhi langit dan bumi.
- 4) Salat, kesabaran dan Al-Qur'an merupakan pelita bagi kehidupan umat manusia.
- 5) Setiap manusia pada pagi akan melakukan tiga macam hal yang dapat dipilih yakni pertan menjual harga dirinya, kedua memerdekakan dirinya dan ketiga mencelakakan dirinya sen- ni. Semoga kita semua termasuk manusia yang terlindung dari kelompok orang-orang yai demikian.

3. Hadis 3

a. Membaca hadis

إِسْلَامٌ نَّظِيفٌ فَتَنْظَفُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا النَّظِيفُ

b. Arti per kata

Arti	Lafal	Arti	Lafal
jangan masuk	لَا يَدْخُلُ	agama Islam	الْإِسْلَامُ
surga	الْجَنَّةَ	bersih	نَّظِيفٌ
kecuali	إِلَّا	maka bersihkanlah	فَتَنْظَفُوا

c. Arti hadis

Artinya: "Agama Islam itu adalah agama yang bersih atau suci, maka hendaklah kamu me- jaga kebersihan. Sesungguhnya tidak akan masuk surga kecuali orang-orang yang suci." (H. Baihaqi)." (H.R. Muslim)

d. *Kandungan hadis*

Ketika umat Islam mengerjakan ibadah disyaratkan dalam kondisi suci baik tempat, pakaian maupun alat yang dipergunakannya. Demikian pula surga sebagai tempat orang-orang yang ahli ibadah berkumpul. Tentunya syarat masuk ke dalamnya harus dalam keadaan suci.

4. **Hadis 4**

a. *Membaca hadis*

مَا لَكُمْ تَدْخُلُونَ عَلَيَّ قُلُوحًا؟! تَسْوَكُوا. فَلَوْلَا أَنْ أَشَقَّ عَلَيَّ  
أُمَّتِي لِأَمْرَتِهِمْ أَنْ يَتَسَوَّكُوا عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ.

b. *Arti per kata*

Arti	Lafal	Arti	Lafal
atas umatku	عَلَى أُمَّتِي	mengapa	مَا
tentu aku akan memerintahkan mereka	لَأْمُرْتُهُمْ	kalian semua	لَكُمْ
untuk bersiwak	أَنْ يَتَسَوَّكُوا	masuk (menemui)	تَدْخُلُونَ
pada setiap hendak	عِنْدَ	atasku	عَلَيَّ
tiap-tiap	كُلِّ	gigi yang kuning	قُلُوحًا
salat	صَلَاةٍ	bersiwaklah (gosok gigi-lah)	تَسَوَّكُوا
		sungguh seandainya tidak akan memberatkan	فَلَوْلَا أَنْ أَشَقَّ

c. *Arti hadis*

"Imam Thabrani di dalam kitabnya, Al-Mu'jam Al-Kabir (2/64) meriwayatkan dengan sanadnya dari Ja'far bin Tammam bin al-Abbas dari ayahnya bahwa Rasulullah saw. bersabda: Kenapa kalian menemui dengan gigi-gigi yang kuning? Bersiwaklah. Sungguh seandainya tidak akan memberatkan umatku, tentu aku akan memerintahkan mereka untuk bersiwak terlebih dahulu pada setiap hendak mendirikan salat."

d. *Kandungan hadis*

- 1) Islam cinta kebersihan dalam segala hal, termasuk kebersihan gigi dan mulut.
- 2) Islam menginginkan pemeluknya tampil bersih dan rapi saat menemui saudaranya. Apalagi ketika hendak beribadah. Untuk itu, dalam hadis lain disebutkan bahwa Rasulullah saw. melarang seseorang yang habis makan bawang merah dan bawang putih mentah mendekati masjid demi



c. *Arti hadis*

Diriwayatkan dari Aisyah, Rasul saw. bersabda sepuluh perkara yang termasuk fitrah (1) memotong kumis, (2) memanjangkan jenggot, (3) menggosok gigi, (4) istinsyaq yaitu menghirup air ke hidung dan mengeluarkannya melalui mulut, (5) memotong kuku: (6) membasuh sela-sela jari, (7) merontokkan bulu ketiak, (8) menggunduli bulu kelamin, (9) bersuci dengan air. Kemudian Mush'ab mengatakan lupa yang kesepuluh tapi yang jelas adalah (10) rajin berkumur." (H.R. Muslim, al-Nasa'iy)

d. *Kandungan hadis*

Dalam hadis tersebut dijelaskan bahwasanya 10 perkara yang termasuk menjaga kebersihan badan. Sehingga *performance* umat Islam dapat terpancar melalui kebersihan fisiknya. Yakni bersih wajahnya, tangannya, bagian alat kelamin dan lain sebagainya.

### C. Istilah Kebersihan dalam Islam

Sebagaimana disinggung Al-Qur'an dan Al-Hadis banyak menggunakan istilah yang berkenaan dengan kebersihan atau kesucian. Dalam Al-Qur'an ada istilah *taharah* dan *tazkiyah*. Sementara dalam hadis kamu dapat mengenalnya dengan kata *nazafah*. Dalam implementasinya, istilah *taharah* digunakan sebagai alat bersuci dan cara bersuci. Namun demikian, ketika Allah Swt. menerangkan manfaat air sebagai alat *taharah* juga dihubungkan dengan kesucian secara maknawiyah. Maksudnya adalah air untuk *taharah* atau bersuci dari hadas besar maupun hadas kecil yang merupakan syarat sah melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. Sementara istilah *nazafah* difungsikan untuk kebersihan lingkungan dan masyarakat.

Makna kebersihan dalam Islam ada yang dilihat dari segi kebersihan harta dan jiwa dengan menggunakan istilah *tazkiyah*. Sebagai contoh Al-Qur'an menyebutkan zakat untuk *tazkiyah*. Maksudnya untuk membersihkan harta, sehingga pemahamannya adalah harta yang sudah dizakati adalah bersih dan yang tidak dizakati mengandung harta yang kotor.

Dengan demikian, maka konsep kebersihan dan kesucian yang berdasarkan keyakinan dan kebudayaan masing-masing ada nuansa dan perbedaan yang nyata. Dalam kamus bahasa Indonesia terdapat kosa kata kotor dan jijik serta kebalikannya bersih dan suci. Namun, semua itu baru pada tingkat lahiriah.

Bersih secara konkrit adalah kebersihan dari kotoran atau sesuatu yang dinilai kotor. Kotoran yang melekat pada badan, pakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya yang mengakibatkan seseorang tak nyaman dengan kotoran tersebut. Umpamanya, badan yang terkena tanah atau kotoran tertentu, maka dinilai kotor secara jasmaniah, tidak selamanya tidak suci. Jadi, ada perbedaan antara bersih dan suci. Mungkin ada orang yang tampak bersih, tetapi tak suci.

Kebersihan mendapat nilai tinggi dalam agama Islam bahkan dihubungkan dengan kualitas kerohanian seperti diungkapkan dalam hadis "Kebersihan sebagian dari iman". Kebersihan pribadi dan lingkungan biasanya tidak terjadi begitu saja tetapi merupakan keberhasilan memelihara dan mengelola potensi dan peluang yang ada serta mencegah hal-hal yang merugikan diri pribadi dan lingkungan sekitar. Tentu saja untuk itu diperlukan sarana, sistem, metode, pendekatan, dan cara penanganan terpadu.

Kebersihan lingkungan sekitar pun tidak saja menyangkut kebersihan dalam artian "bebas sampah", tetapi terutama mengembangkan pengertian tentang manfaat kebersihan dan sikap warga untuk cinta kebersihan serta kebiasaan hidup bersih.

Ada empat metode pendidikan untuk menanamkan kebersihan, baik untuk pribadi maupun masyarakat yaitu pembiasaan: melakukan perbuatan "bersih" tertentu untuk waktu cukup lama yang menurut psikologi adalah 90 hari, sedangkan menurut agama Islam 40 hari; pemahaman: memberi informasi yang terus-menerus mengenai manfaat hidup bersih dan akibat buruk hidup tidak bersih; penghargaan dan hukuman: menghargai mereka yang melakukan tindakan kebersihan dan "menghukum" mereka yang mengabaikannya; keteladanan: memberi contoh nyata bagaimana menampilkan diri bersih agar ditiru orang lain. Tentu saja penerapan keempat metode ini harus benar-benar direncanakan serius dan dipantau dengan baik serta dalam waktu-waktu tertentu diingatkan kembali.



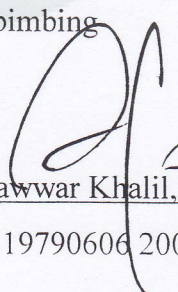
**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Novi Khoirunnisa K.  
NIM : 12410107  
Pembimbing : Munawwar Khalil, SS., M.Ag.  
Judul : Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO.	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1.	Selasa	5 Januari 2016	Revisi Proposal	
2.	Kamis	21 Januari 2016	Revisi Teori	
3.	Selasa	1 Maret 2016	Revisi Bab II	
4.	Rabu	21 April 2016	Revisi Bab III	
5.	Jumat	20 Mei 2016	Revisi Bab III	
6.	Rabu	25 Mei 2016	Revisi Bab III	
7.	Kamis	26 Mei 2016	Revisi Bab IV	
8.	Senin	30 Mei 2016	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Pembimbing

  
Munawwar Khalil, SS., M.Ag.

NIP. 19790606 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

---

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Novi Khoirunnisa K  
Nomor Induk : 12410107  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM  
MENINGKATKAN RASA CINTA TERHADAP LINGKUNGAN DI  
SMP N 2 KALASAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Desember 2015

Moderator

Munawwar Khalil, M.Ag  
NIP. 19790606 200501 1 009



Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0484/2016  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Februari 2016

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Di Komplek Kepatihan – Danurejso  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA DI SMP N 2 KALASAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Novi Khoirunnisa K.  
NIM : 12410107  
Semester: VIII (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. KH. Ali Maksum, Tromol pos 5, Krapyak, Panggunghajo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Kalasan dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **2 Februari 2016 s.d. 2 Mei 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Mugawim, M.Ag  
NIP: 19530310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0405/2016  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 2 Februari 2016

Kepada  
Yth : Kepala SMP N 2 Kalasan  
Di Sleman

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA DI SMP N 2 KALASAN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Novi Khoirunnisa K.  
NIM : 12410107  
Semester: VIII (delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jln. KH. Ali Maksum, Tromol pos 5, Krapyak, Panggunghajo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Kalasan dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : **2 Februari 2016 s.d. 2 Mei 2016**  
Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



u.p. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Mudowim, M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 558 / 2016

TENTANG  
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/522/2016 Tanggal : 11 Februari 2016  
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : NOVI KHOIRUNNISA K  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410107  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Alamat Rumah : Ds. Sentolo Kandangrejo Klambu Grobogan Jateng  
No. Telp / HP : 085640559248  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI SISWA DI SMP N 2  
KALASAN  
Lokasi : SMP N 2 Kalasan Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 11 Februari 2016 s/d 12 Mei 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 11 Februari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Badan, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Kalasan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Kalasan
6. Ka. SMP N 2 Kalasan Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Suka YK
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/194/2/2016

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/6484/2016  
FAK. ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

Tanggal : 2 FEBRUARI 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NOVI KHOIRUNNISA KURNIAWATI NIP/NIM : 12410107  
Alamat : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA  
Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SEKOLAH DAN RELEVANSINYA DENGAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN RASA CINTA LINGKUNGAN BAGI  
SISWA DI SMP N 2 KALASAN  
Lokasi : DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
Waktu : 9 FEBRUARI 2016 s/d 9 MEI 2016

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah ditandatangani dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 9 FEBRUARI 2016  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub,  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tr Mulyono, MM  
9620830 198903 1 006

Tembusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NOVI KHOIRUNNISA K  
NIM : 12410107  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



*Sertifikat*

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

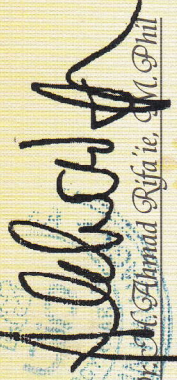
MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

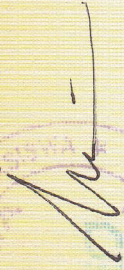
Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
Dr. M. Ahmad Rifai, *M. Phil*

NIP. 19600905 198603 1 006

Dean Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid  
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri  
Ketua Panitia





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : NOVI KHOIRUNNISA K  
NIM : 12410107  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015  
dengan nilai 90.49 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

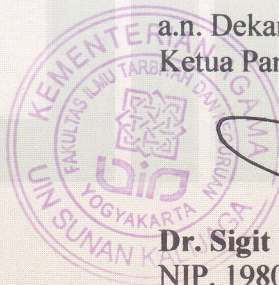
Diberikan kepada

**Nama** : NOVI KHOIRUNNISA K  
**NIM** : 12410107  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP N 2 Kalasan Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asnafiyah, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.48 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



  
**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.14.3628/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NOVI KHOIRUNNISA K**  
Date of Birth : **November 17, 1994**  
Sex : **Female**

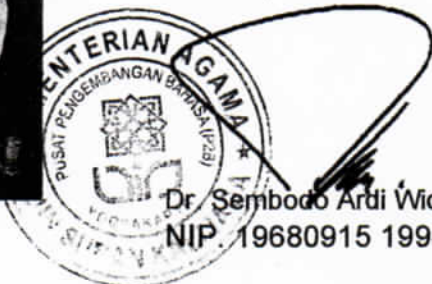
took TOEC (Test of English Competence) held on **February 12, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>42</b>
Structure & Written Expression	<b>48</b>
Reading Comprehension	<b>44</b>
<b>Total Score</b>	<b>447</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, February 12, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



This copy is true to the original  
Date: **25 MAY 2016**

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.997 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Novi Khoirunnisa K : الاسم

تاريخ الميلاد : ١٧ نوفمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ نوفمبر ٢٠١٥، وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٤٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



جوكجاكرتا، ٢٦ نوفمبر ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada  
 Nama : NOVI KHOIRUNNISA K  
 NIM : 12410107  
 Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :



No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





## FOTO KEGIATAN DI SMP N 2 KALASAN



kebersihan lingkungan



Pembuatan Kompos



Memilah Sampah dan membuang sampah pada tempatnya



Penghijauan



Hasil Karya Siswa



Kegiatan MOS



Kantin Sehat



Wastafel



Area Bebas Rokok



Piagam Adiwiyata



Menyiram Tanaman



Upacara Rutin



Biopori



## CURRICULUM VITAE

### Identitas Pribadi

Nama : Novi Khoirunnisa Kurniawati  
Tempat/Tanggal Lahir : Grobogan, 17 November 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak  
Alamat Asal : Ds. Kandangrejo, Kec. Klambu, Kab. Grobogan  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Supangat, S.Pd.  
b. Ibu : Sukarti, S.Pd.  
Pekerjaan Orang Tua : Guru (PNS)  
E-mail/No. HP : nopi.kaka@gmail.com/085640559248

### Riwayat Pendidikan Formal

1. TK PGRI Kandangrejo (1999-2000)
2. SDN 1 Kandangrejo (2000-2006)
3. MTs. NU Banat Kudus (2006-2009)
4. MA NU Banat Kudus (2009-2012)
5. UIN Sunan Kalijaga (2012-2016)

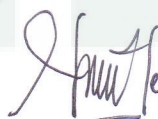
### Riwayat Pendidikan Non-Formal

1. Pondok Pesantren Al-Mubarakah Kudus (2006-2009)
2. Pondok Pesantren Yanaabi'ul Ulumi Warrohmah (2009-2012)
3. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q (2012-sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengansebenar-benarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Penulis,



Novi Khoirunnisa K.

NIM. 12410107